

ANALISIS HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

Naila Fidia Putri¹, Rai Priyanti²

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, nailaputri203@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, raipriyanti21@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sangat penting di pelajari oleh peserta didik sedari kecil guna untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di era globalisasi ini. Untuk memiliki kemampuan membaca dan berbahasa yang baik diperlukanlah penguasaan kosakata yang baik juga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Pengumpulan data yang di dapatkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal dan buku yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca dalam bahasa Inggris memiliki hubungan yang sangat erat dimana ketika membaca kita harus menguasai kosakata lebih dari 2.000 kosakata agar dapat memahami struktur kalimat teks tersebut dan dapat memahami isi dari teks tersebut.

Kata Kunci: Membaca, Kosakata, Hubungan, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Sejak memasuki era globalisasi masyarakat Indonesia khususnya generasi z, dan generasi alpha berkeinginan untuk menguasai dan memahami Bahasa Inggris sebab Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sangat penting di pelajari oleh peserta didik sedari kecil guna untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di era globalisasi ini. Dengan adanya antusias generasi z dan generasi alpha untuk bisa memahami dan menguasai Bahasa Asing menyebabkan Kurangnya penggunaan bahasa Indonesia oleh generasi z dan generasi alpha ini. hal ini membuat menteri

pendidikan menghapus mata pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sehingga tidak semua sekolah dasar di Indonesia memiliki mata pembelajaran Bahasa Inggris. Pengajaran bahasa asing khususnya Bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris. keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik yakni membaca, mendengarkan, menulis, berbicara serta komponen-komponen yang terkandung didalamnya seperti tata bahasa, pengucapan, ejaan dan kosakata (Anggraini, 2022).

Membaca adalah jendela dunia dengan membacalah semua informasi dapat diperoleh dan dicerna dengan cepat oleh seseorang maka dari itu kemampuan membaca ini sangat penting untuk di kuasai oleh seseorang terlebih untuk para siswa (Santosa, 2017). Membaca dalam Bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah bagi siswa sekolah dasar sebab membaca adalah proses yang rumit yang melibatkan banyak level variabel teks seperti topik, genre, organisasi teks selain itu variabel di luar teks menjadi pertimbangan seperti keterampilan linguistik, motivasi dan karakteristik peserta didik (Mega Febriani Sya, Berliana Kartakusumah, 2022). Kegiatan membaca melibatkan beberapa faktor diantaranya ada faktor internal ini adalah minat seseorang membaca sedangkan faktor eksternal dimana meliputi sarana membaca seperti buku, majalah, koran dan juga handphone dimana seseorang bisa mebmaca dimana saja dan kapan saja sesuai keinginan dan minat baca mereka (Kurniawati, 2015). Membaca memerlukan berbagai keterampilan sebab kosakata dalam bacaan Bahasa Inggris terkadang tidak dapat dipahami secara langsung sebab ada bebrapa kata yang sulit untuk di pahami bahkan baru pertma dibaca atau didengar oleh peserta didik maka dari itu diperlukan keterampilan membaca seperti pengenalan kata, kefasihan, pengetahuan kata, pemahaman membaca yang berkaitan dengan usaha dan kemampuan untuk mengingat suatu bacaan yang dibaca, dengan membaca juga dapat memahami hal-hal penting yang ada dalam teks sehingga dapat menelaah isi bacaan serta memberi

penilaian kepada suatu teks bacaan yang sedang dibaca agar dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam dan pembaca dapat memperoleh pengetahuan dari bacaan tersebut (Kepala et al., 2021).

Kemampuan pemahaman membaca adalah kesanggupan siswa untuk memahami suatu bacaan yang meliputi kesanggupan memahami makna kata, makna kalimat, isi pokok paragraf serta isi bacaan tersebut dan dapat mengingat apa yang telah di baca. Kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk dikembangkan atau ditingkatkan dengan cara memperbanyak membaca bacaan Bahasa Inggris, menonton film dengan menggunakan Bahasa Inggris dan juga Mendengarkan lagu Bahasa dengan berkembangnya kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris dapat membuat peserta didik lebih menguasai kosakata sehingga dapat dengan mudah untuk berkomunikasi, menulis, mendengarkan dan memahami isi dari bacaan teks dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Kosakata adalah komponen penting dalam mempelajari dan memahami Bahasa Inggris. Kosakata juga dapat di artikan sebagai kata-kata yang dapat di pahami baik maknanya maupun penggunaannya. Kosakata dari suatu bahasa selalu mengalami perubahan dan perkembangan karena kehidupan yang semakin kompleks, jumlah kosakata dalam bahasa inggris tidak diketahui ada berapa banyak dan tidak dapat di pastikan namun perkiraan ada 1 juta yang bisa di sebutkan. penguasaan kosakata sangat penting untuk bisa belajar bahasa Inggris dengan baik sebab manusia harus punya kosakata yang cukup untuk bisa memahami apa yang dibaca dan didengar serta dapat berbicara dan menulis menggunakan Bahasa Inggris dengan kata yang tepat sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Ratna Susanti, 2019)

Penguasaan kosakata adalah kemampuan peserta didik dalam memahami, menerjemahkan, dan menggunakan kosakata bahasa Inggris yang dikuasai atau dimilikinya dengan benar dan tepat. Dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris anak tidak bisa diajarkan dan belajar secara mandiri hal tersebut membuat anak

akan merasa bingung dan mungkin frustrasi maka dari itu guru perlu memberikan pembelajaran dengan menggunakan cara atau metode yang menarik seperti menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif dengan menggunakan media alat peraga contohnya seperti menggunakan kartu gambar, kartu kata, ataupun benda yang ada di sekitar mereka, dengan menggunakan alat peraga tersebut membuat peserta didik lebih mudah untuk mengingat kosakata tersebut karena mereka melihat sesuatu dengan benda konkret ataupun nyata hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi interaktif sehingga membuat siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah untuk memahami dan mengingatnya. dengan menggunakan metode yang aktif dan interaktif guru melibatkan anak dalam pembelajaran sehingga anak bisa menikmati proses belajar mengajar (Pertiwi et al., 2021).

Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi rendahnya pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa yaitu kurangnya pengetahuan siswa, motivasi dan minat siswa dalam membaca sangatlah rendah, kurangnya pemanfaatan perangkat pembelajaran ataupun media pembelajaran dalam pengajaran kosakata, kualitas tugas yang rendah, guru memilih strategi atau teknik yang tidak sesuai dengan siswa. Agar siswa memiliki kemampuan membaca dan berbahasa yang baik diperlukanlah penguasaan kosakata yang baik juga (Nurani et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan kemampuan membaca siswa. dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan kemampuan membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Pengumpulan data yang di dapatkan dalam

penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal dan buku yang relevan sesuai dengan judul penelitian (Rinawati et al., 2020) Pencarian jurnal di internet menggunakan google scholar ada beberapa jurnal yang dipilih sebab memiliki hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian ini yaitu analisis hubungan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan keterampilan membaca bahasa Inggris. Hasil data dari beberapa jurnal yang telah dipilih selanjutnya akan di analisis menggunakan metode analisis korelasi untuk mengetahui seberapa erat hubungan anatra variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan variabel keterampilan membaca bahasa Inggris.

Penelitian ini merupakan penelitian mendalam dari artikel pemahaman membaca dan ukuran kosakata siswa CLIL dan Non-CLIL : Sebuah studi banding. Jumlah partisipan pada penelitian ini 124 siswa kelas lima dimana 62 siswa di CLIL dan 62 siswa lainnya non-CLIL partisipan ini dari dua sekolah menengah swasta yang berbeda, siswa tersebut berasal dari tiga kelas yang berbeda .

HASIL DAN PEMBAHASAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian studi literatur pada jurnal pemahaman membaca dan ukuran kosakata siswa CLIL dan Non-CLIL : Studi banding ini dilakukan tes yang terdiri dari tiga tes yaitu Kunci Tes Bahasa Inggris (KET), Tes Tingkat Kosakat (VLT), Skala Pengetahuan Kosakata(VKS) dari beberapa tes yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa hasil dari tes ini menunjukkan siswa CLIL (yang lebih sering mempelajari Bahasa Inggris) ini lebih unggul dari pada siswa non-CLIL (yang masih kurang dalam pembelajaran Bahasa Inggris) dalam tes membaca, dalam tes tingkat kosakata ini siswa CLIL secara signifikan memiliki dan menguasai kosakata Bahasa Inggris di banding siswa non-CLIL dan dalam tes pengetahuan kosakata walaupun siswa CLIL lebih unggul dari pada siswa non-CLIL ukuran keseluruhan kosakata yang dimiliki kedua kelompok tersebut jauh lebih rendah dari 2.000 kosakata sehingga siswa CLIL ini masih belum menguasai

kosakat Bahasa Inggris. Contoh tes yang di gunakan seperti tes menjodohkan gambar dan kosakata, menerjemahkan kosakata Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia ataupun sebaliknya, selain itu ada tes isian singkat dan juga pilihan ganda (Bayram & Bayram, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca memiliki hubungan yang sangat erat sebab dengan memiliki kosakata yang lebih banyak dan juga semakin tinggi pemahaman kosaktanya melebihi dari 2.000 kata maka akan membuat siswa memiliki kemampuan membaca yang lebih tinggi juga. Pembelajaran kosakta harus dilakukan sedini mungkin dan mempelajarinya secara bertahap baik melalui pendidikan formal (di sekolah) ataupun non-formal (bimbel Bahasa Inggris atau belajar di rumah) kegiatan belajar Bahasa Inggris yang dapat dilakukan dirumah yaitu seperti menonton film menggunakan subtitle Bahasa Inggris, atau mendengarkan lagu Bahasa Inggris, dan juga membaca buku Bahasa Inggris dengan begitu siswa dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan membaca Bahasa Inggris dengan sendirinya. Dengan mempelajari Bahasa Inggris sejak dini bertujuan untuk menghasilkan seseorang yang fasih dalam menggunakan Bahasa Asing khususnya Bahasa Inggris selain itu kosakata yang dimilikinya akan membantu mereka dengan mudah untuk mendengarkan pembicaraan menggunakan Bahasa Inggris, mereka juga dapat dengan mudah melafalkan kalimat dalam bentuk bahasa Inggris yang dapat mebantu mereka untuk bisa berkomunikasi secara lancar dan juga fasih saat menggunakan Bahasa Inggris dan ketika menulis ataupun berbicara mereka dapat dengan mudah untuk memilih kata agar struktur kata yang digunakan dalam penulisan ataupun dalam berkomunikasi lebih rapi dan terstruktur. Dalam Berbahasa pemilihan kata atau penggunaan kata untuk menjadi sebuah kalimat itu sangat penting sebab kalimat tersebut akan digunakan untuk berkomunikasi, menyapaikan gagasan penting ataupun menulis, pemilihan kata tersebut harus tepat dan terstruktur secara jelas, kaya akan makna, dan juga menarik dan tanpa

mengubah makna dari kalimat kata tersebut, hal ini bertujuan untuk tidak membuat pusing pembaca ataupun lawan bicara dan agar mudah di pahami oleh pembaca ataupun lawan bicara, hal ini berlaku dalam Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan juga Bahasa daerah lainnya (Susilawaty, 2021).

Kosakata adalah inti dari suatu bacaan maka dari itu seseorang harus memiliki pengetahuan dan penguasaan kosakata yang luas agar mendapatkan makna bacaan yang luas. Dengan kurangnya pengetahuan kosakata maka akan menjadi suatu permasalahan dalam memahami makna bacaan sebab orang yang dapat memahami makna bacaan yaitu orang yang menguasai kosakata maka dari pemahaan kosakata dan kemampuan membaca siswa memiliki hubungan yang sangat erat (Ratna Susanti, 2019). Untuk meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan membaca siswa guru Bahasa Inggris sangat berperan penting untuk memberi perhatian secara khusus terhadap penguasaan kosakata siswa dengan cara guru dalam mengajarkan kosakata tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajra, selain itu guru dapat memanfaatkan media teknologi untuk mempelajari kosakata dan juga guru dapat membuat permainan sehingga siswa dapat terlibat dalam pembelajaran tersebut hal ini akan berdampak kepaas siswa untuk bisa lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Dalam pengajaran Bahasa Inggris guru harus mengikuti dan mengetahui perkembangan siswa agar guru dapat memahami peserta didik dengan baik dan juga guru dapat mengetahui karakteristik dan perkembangannya sejauh mana mereka bisa memahami pemelajaran tersebut sebab guru dalam pembelajaran ini berperan menjadi fasilitator dan motivator bagi para peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang erat antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca siswa sebab dengan memiliki atau menguasai kosakata yang banyak dan juga semakin tinggi akan semakin tinggi juga kemampuan membaca dan juga memahami makna bacaan berbahasa Inggris siswa. Dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris guru sangat berperan penting dalam pembelajaran sebab guru diharapkan dapat memberikan pengajaran dengan metode yang menarik dan dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajarannya selain itu guru juga dapat mengikuti perkembangan belajar siswa di sekolah agar tau bagaimana perkembangannya dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris anak tidak bisa diajarkan dan belajar secara mandiri hal tersebut membuat anak akan merasa bingung dan mungkin frustrasi maka dari itu guru perlu memberikan pembelajaran dengan menggunakan cara atau metode yang menarik seperti menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif dengan menggunakan media alat peraga contohnya seperti menggunakan kartu gambar, kartu kata, ataupun benda yang ada di sekitar mereka,

REFERENSI

- Anggraini, Y. (2022). Jigsaw: Strategi Pembelajaran Dalam Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa. *DESANTA (Indonesian of ...)*, 3(September), 310–315. <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/desanta/article/view/51%0Ahttp://jurnal.desantapublisher.com/index.php/desanta/article/download/51/48>
- Bayram, D., & Bayram, D. (2019). *Pengajaran Bahasa dan Penelitian Pendidikan*. 2(2), 101–113.
- Kepala, L., Muslim, U., Al, N., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Abidin, S. Z. (2021). *Efek Komparatif Penggunaan Cerpen Asli dan Cerpen Lokal sebagai Dua Jenis Sumber Budaya pada Pemahaman Membaca Pembelajar EFL Indonesia*.
- Kurniawati, T. (2015). Minat Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 227–238.

- Mega Febriani Sya, Berliana Kartakusumah, M. M. (2022). Persepsi Kesulitan Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Desain Pembelajaran Machine Translated by Google. *Ekonomi, Jurnal Internasional Masyarakat, Pemberdayaan Khaldun, Ibnu*, 1(1), 29–36.
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). *Efektivitas Penggunaan Picture Series Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa (the Effectiveness of Using Picture Series in Improving Students' English Vocabulary)*.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95.
<https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Ratna Susanti. (2019). Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa. *Academia*, 01, 87–93.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
<https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Santosa, P. P. P. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok. *Deiksis*, 9(02), 170. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1823>
- Susilawaty. (2021). Penguasaan Kosakata Pada Aspek Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Tabuk. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(1), 2.
<https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/455/470>